

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga. Penelitian ini menekankan pada data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata (Fadli, 2021).

Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena dengan penelitian ini dapat mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Peranan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan dalam Pengembangan UMKM di Desa Tibung Raya

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif (Zaki Mubarak R. F., 2023), yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu, di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandangan di Jalan Letjend Soeprapto RT. 11 RW. 05, kelurahan Kandangan Kota, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Seberang Terminal Kota Kandangan).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Rudini & Melinda, 2020). yang dimaksud oleh peneliti adalah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala keseluruhan dari segala gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Rudini & Melinda, 2020). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandangan dalam pengembangan UMKM di desa Tibung Raya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu untuk menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Sugiyono, 2018).

- a. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari sumber secara langsung (Sugiyono, 2018).
Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan Pimpinan atau Pengelola Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandangan.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperlukan peneliti dan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti, yaitu pegawai

Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan dan nasabah yang menjadi pelaku UMKM di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan.

b. Dokumen

Dokumen adalah semua data yang berhubungan dengan data penelitian, yang dapat memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan untuk menjadi rumusan masalah penelitian ini. Data dokumen berfungsi sebagai perlengkapan dan pendukung data hasil wawancara dengan informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Khatimah & Wibawa, 2017). Adapun jenis metode wawancara ada 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara,

pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan (Kamaria, 2021).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, yang melibatkan beberapa pihak Bank dan UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha pencarian data berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada objek penelitian, namun menggunakan dokumen-dokumen (Nilamsari, 2014). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen-dokumen untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, analisis data kualitatif adalah upaya mengolah data dengan mengumpulkan data, memilah-milah dan menemukan pola (*finding a*

patter), menemukan apa yang penting dan apa yang diperlukan, menguji kembali (*verification*), dan memutuskan kesimpulan (*tentative conclusion*).

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018).

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum hasil observasi dan wawancara kemudian memilih

hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rijali, 2018).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowghart, dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Rijali, 2018).

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi., kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (Rijali, 2018).

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan ditungkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Peranan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Kandungan dalam Pengembangan UMKM Desa Tibung Raya”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpulkan, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan data-data tersebut kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisa Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.